

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pusat Rehabilitasi BNN Lido-Jawa Barat. Penelitian dilaksanakan pada bulan November-Desember 2008.

3.2. Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif

Metode penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dan kualitatif karena untuk menjawab pertanyaan penelitian dibutuhkan kedua metode tersebut. Data kuantitatif yang diperoleh diangkakan serta dideskripsikan dengan didukung data kualitatif. Dalam penelitian ini data yang dikumpulkan dan dianalisa adalah data primer hasil pengambilan langsung di lapangan dengan menggunakan kuesioner dan wawancara.

3.3. Populasi dan Pengambilan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2003:55). Populasi atau subyek dalam penelitian ini adalah pecandu yang sedang dalam perawatan di Pusat Rehabilitasi BNN Lido - Jawa Barat yang pada saat penelitian berjumlah 118 orang.

Sedangkan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah mantan pecandu yang kembali relaps yang sedang dalam perawatan di Pusat Rehabilitasi BNN Lido - Jawa Barat yang pada saat penelitian berjumlah 30 orang. Untuk mendapatkan hasil yang lebih mendekati pada kenyataan sebenarnya, maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh mantan pecandu yang kembali relaps yang sedang dalam perawatan di Pusat Rehabilitasi BNN Lido - Jawa Barat yaitu sebanyak 30 orang. Teknik sampling yang digunakan adalah *non-probability sampling*, karena seluruh anggota populasi digunakan sebagai sampel.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dengan cara penelitian langsung dilapangan dengan menggunakan instrumen dalam bentuk kuesioner dan wawancara. Menurut Sugiono (2003) kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Selanjutnya dikatakan bahwa kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan apa yang bisa diharapkan dari responden. Data yang terkumpul pada penelitian ini merupakan persepsi responden terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi relaps yang didasarkan pada apa yang responden alami dan rasakan sehari-hari.

Kuesioner yang diperlukan dalam penelitian ini berupa daftar pertanyaan tertutup yang disusun sedemikian rupa dengan jawaban-jawaban yang sudah disiapkan penulis sehingga responden tinggal memilih salah satu jawaban yang sesuai dengan kenyataan yang ada. Jawaban yang disediakan menggunakan skala Likert dengan alternatif jawaban Sangat Tidak Setuju (STS) sampai dengan Sangat Setuju (SS). Interpretasi nilai diberi skor dari 1 sampai 5 yang disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3.1
Bobot Skor Alternatif Jawaban Kuesioner

Alternatif Jawaban	Interpretasi	Bobot Skor
STS	Sangat Tidak Setuju	1
TS	Tidak Setuju	2
N	Netral	3
S	Setuju	4
SS	Sangat Setuju	5

3.5 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan cara deskriptif tabulasi dan cara kuantitatif stastistik. Analisis Statistik yang digunakan adalah analisis faktor. Analisis ini dipakai untuk mengetahui faktor-faktor dominan yang mempengaruhi mantan

pecandu untuk kembali relaps. Setelah pernyataan-pernyataan tersebut dikelompokkan ke dalam suatu sub variabel dengan menggunakan program SPSS versi 15, selanjutnya dihitung skor atau nilai setiap sub variabel.

